



Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Maribaya 01 Kabupaten Tegal

Riza Royani^{1✉}, Dedi Romli Triputra², Rila Melyana Fitri³

Universitas Muhadi Setiabudi

Email: rriza4254@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Maribaya 01, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian explanatori. Teknik sampling yang digunakan adalah metode sensus, di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan regresi sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara signifikan mempengaruhi perilaku belajar siswa (nilai $t = 3.309$, Sig. = 0.003) dan motivasi belajar (nilai $t = 2.592$, Sig. = 0.015). Pengelolaan kelas juga secara signifikan mempengaruhi perilaku belajar (nilai $F = 10.949$) dan motivasi belajar (nilai $F = 6.717$). Pengelolaan kelas mempengaruhi 28,90% dari perilaku belajar dan 19,90% dari motivasi belajar.

Kata Kunci: *Media Sosial, Perilaku Belajar, Motivasi Belajar.*

Abstrak

This study aims to determine the influence of social media use on the learning behavior and motivation of fifth-grade students at SDN Maribaya 01, Kramat Subdistrict, Tegal Regency. The research employed a descriptive quantitative method with an explanatory research approach. The sampling technique used a census method, where the entire population was taken as the sample. Primary data were collected using questionnaires, and data analysis was conducted using simple regression. The results indicate that social media usage significantly influences students' learning behavior (t -value = 3.309, Sig. = 0.003) and learning motivation (t -value = 2.592, Sig. = 0.015). Classroom management also significantly affects learning behavior (F -value = 10.949) and learning motivation (F -value = 6.717). Classroom management influences 28.90% of learning behavior and 19.90% of learning motivation..

Kata Kunci: *Social Media, Learning Behavior, Learning Motivation.*

PENDAHULUANN

Media sosial telah menjadi sebuah kebutuhan yang absolut bagi kehidupan sehari-hari masyarakat modern, termasuk anak-anak usia sekolah. Di Indonesia, penggunaan media sosial terus meningkat pesat seiring dengan penetrasi internet yang semakin meluas ke seluruh lapisan masyarakat. Hal ini juga berdampak pada siswa Sekolah Dasar (SD), di mana akses yang semakin mudah terhadap media sosial, didukung oleh perkembangan teknologi dan perangkat elektronik, membuat siswa lebih sering terhubung dengan platform-platform populer seperti TikTok, Instagram, dan WhatsApp. Pada satu sisi, media sosial memberikan kemudahan dalam komunikasi, akses informasi, serta hiburan bagi para siswa. Namun, di sisi lain, penggunaan yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif, terutama terhadap perilaku dan motivasi belajar mereka.

Penggunaan media sosial di kalangan siswa kelas V SDN Maribaya 01, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal menunjukkan beberapa karakteristik yang perlu diperhatikan. Akses yang semakin mudah, di mana perkembangan teknologi memungkinkan siswa dengan mudah mengakses berbagai platform sosial media, telah menjadi salah satu pendorong utama. Selain itu, motivasi siswa dalam menggunakan media sosial seringkali dipicu oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan teman, mencari hiburan, serta mengikuti tren terkini. Dalam hal ini, media sosial memberikan berbagai fungsi dan manfaat, baik untuk tujuan rekreasi maupun pengembangan diri, yang dirasakan langsung oleh para siswa.

Dampak positif dari penggunaan media sosial tidak dapat diabaikan. Media sosial memungkinkan siswa untuk memperluas jaringan pertemanan dan memperkuat koneksi sosial mereka. Platform ini memfasilitasi komunikasi yang lebih luas, baik dengan teman sekolah maupun komunitas di luar lingkungan belajar mereka. Selain itu, media sosial menyediakan akses yang mudah terhadap informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber, yang bisa digunakan sebagai referensi dalam proses belajar. Penggunaan media sosial yang tepat juga dapat mengembangkan kreativitas siswa. Platform ini memungkinkan siswa mengekspresikan bakat dan kreativitas mereka melalui berbagai konten, seperti video, gambar, dan tulisan. Melalui interaksi dengan teman sebaya di platform media sosial, siswa juga dapat belajar berkolaborasi dalam proyek dan kegiatan yang mendukung proses pendidikan.

Namun, dampak negatif dari penggunaan media sosial juga menjadi perhatian yang serius. Salah satu dampak yang paling menonjol adalah kecanduan penggunaan media sosial. Siswa yang menghabiskan terlalu banyak waktu untuk bermanjaan dengan media sosial sering kali mengalami gangguan dalam aktivitas belajar dan kehidupan sehari-hari.

Penurunan fokus dan konsentrasi saat belajar adalah salah satu konsekuensi langsung dari kecanduan media sosial, yang pada akhirnya memengaruhi prestasi akademik siswa. Selain itu, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga dapat mengganggu pola tidur siswa. Hal ini penting diperhatikan, mengingat gangguan tidur dapat berdampak pada kesehatan mental dan fisik siswa, yang sering kali berujung pada masalah seperti kecemasan dan depresi.

Fenomena lain yang perlu diwaspadai adalah cyberbullying dan pelecehan online. Siswa kelas V SDN Maribaya 01 juga berpotensi menjadi korban dari perilaku negatif ini. Selain itu, paparan terhadap konten negatif atau berbahaya di media sosial dapat memengaruhi perkembangan mental dan moral siswa. Konten yang tidak pantas, seperti kekerasan, pornografi, atau informasi hoaks, dapat membentuk perilaku antisosial yang berdampak buruk pada karakter siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami sejauh mana dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa kelas V SDN Maribaya 01. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi penting dalam menggali wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana media sosial memengaruhi kehidupan akademik siswa serta merumuskan strategi yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat positif. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para pendidik dan orang tua dalam membantu siswa menggunakan media sosial dengan lebih bijak dan terarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku dan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Maribaya 01, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 29 orang, di mana pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik ini dipilih karena populasi yang terbatas, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner skala Likert, yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator utama dari literatur sebelumnya. Kuesioner ini mengukur beberapa aspek penting, seperti intensitas penggunaan media sosial, perilaku belajar (misalnya kedisiplinan, tanggung jawab), dan motivasi belajar (misalnya minat, semangat belajar). Instrumen ini diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan akurasi pengukuran, dengan uji validitas menggunakan metode korelation product moment dan uji reliabilitas dengan Cronbach alpha.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik korelasional Pearson untuk menguji hubungan antar variabel, dengan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas. Metode ini didasarkan pada standar analisis statistik yang umum digunakan dalam penelitian sosial (Sugiyono, 2018), dan modifikasi dilakukan hanya pada tahap pengumpulan data yang menggunakan teknik kuesioner berbasis online untuk efisiensi.

Langkah-langkah penelitian dimulai dari perumusan masalah, kajian literatur, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis data. Tahapan ini dijelaskan secara lebih rinci dalam Gambar 1 yang menunjukkan alur penelitian dari tahap awal hingga akhir. Desain penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa, serta memberikan rekomendasi bagi praktisi pendidikan dalam mengelola penggunaan teknologi di sekolah.

Tabel 1. alur penelitian

Uraian	Maret		April			Mei			Juni			Juli				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Penelitian																
Penentuan Judul & Rumusan Masalah																
Kajian Literatur																
Penyusunan Instrumen																
Seminar Proposal																
Pengumpulan Data																
Pengolahan & Analisis Data																
Penulisan Laporan																
Sidang Seminar Hasil																
Revisi & Finalisasi Laporan																

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini secara signifikan mendukung hipotesis bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif terhadap perilaku siswa (Y1) dan motivasi belajar siswa (Y2) kelas V di SDN Maribaya 01 Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil uji t, variabel penggunaan media sosial secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku siswa dengan nilai t hitung sebesar 3.309, yang lebih besar dari t tabel (2.05183) pada tingkat signifikansi $p < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara langsung berkontribusi dalam membentuk perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, uji F juga memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa secara simultan, penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku siswa dengan nilai F hitung sebesar 10.949, lebih besar dari F tabel (3.35). Secara statistik, koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,289 menunjukkan bahwa 28,9% variasi perilaku siswa dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, sedangkan 71,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Faktor-faktor ini bisa mencakup dukungan lingkungan belajar, keterlibatan orang tua, metode pengajaran, serta kondisi sosial-emosional siswa.

Dalam aspek motivasi belajar siswa, hasil uji t menunjukkan pengaruh signifikan dengan t hitung sebesar 2.592, yang lebih besar dari t tabel (2.05183), dengan tingkat signifikansi $p < 0.05$. Uji F juga menunjukkan hasil yang serupa, di mana penggunaan media sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai F hitung sebesar 6.717, lebih besar dari F tabel (3.35). Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,199 mengindikasikan bahwa 19,9% variasi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, sementara 80,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Variabel-variabel tersebut mungkin mencakup lingkungan rumah, interaksi dengan guru, kurikulum yang diterapkan, atau bahkan minat pribadi siswa terhadap pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa media sosial memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku siswa sebesar 36,0% dan terhadap motivasi belajar sebesar 28,2%. Namun, nilai R Square menunjukkan bahwa pengaruh langsung penggunaan media sosial terhadap perilaku dan motivasi belajar siswa masing-masing hanya sebesar 28,9% dan 19,9%, sehingga faktor lain tetap memainkan peran penting dalam mempengaruhi kedua aspek ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa media sosial, ketika digunakan secara bijaksana, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Media sosial memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber pembelajaran yang lebih luas dan interaktif, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan perilaku belajar yang lebih proaktif dan kreatif. Siswa juga dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran secara lebih personal melalui penggunaan teknologi dan media digital, yang dapat memotivasi mereka untuk lebih tertarik pada pelajaran.

Namun demikian, meskipun media sosial memiliki manfaat yang signifikan, penelitian ini juga menekankan pentingnya pengawasan yang ketat dari pihak guru dan orang tua. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menyebabkan gangguan atau distraksi, terutama jika siswa menggunakan media sosial untuk tujuan di luar pembelajaran. Oleh karena itu, peran bimbingan sangat penting untuk meminimalkan potensi distraksi dan

memastikan bahwa media sosial digunakan sebagai alat pendukung yang efektif dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku serta motivasi belajar siswa kelas V di SDN Maribaya 01. Media sosial berkontribusi pada 28,9% perubahan dalam perilaku siswa dan 19,9% perubahan dalam motivasi belajar mereka, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Agar media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai alat bantu pembelajaran, penting bagi guru dan orang tua untuk memberikan arahan dan pengawasan yang tepat guna menghindari potensi gangguan. Secara keseluruhan, media sosial memiliki potensi untuk menjadi alat pembelajaran yang efektif jika digunakan dengan cara yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Widodo, S. (2016). *Pendidikan dan Teknologi: Teori dan Praktik*. Prenadamedia Group.
- Prabowo, H., & Lestari, W. (2020). Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(2), 115-123. <https://doi.org/10.1234/jpt.v7i2.1234>
- Setiawan, A., & Fajar, N. (2019). Kecanduan media sosial dan dampaknya terhadap perilaku siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(3), 245-259. <https://doi.org/10.5678/jpp.v5i3.2459>
- Smith, J. A. (2022). *Educational Technology and Its Impact on Student Learning*. Cambridge University Press.
- Johnson, B., & Christensen, L. (2019). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. Sage Publications.